

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hutang jangka pendek dan investasi jangka pendek secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih setelah pajak. Besarnya pengaruh simultan hutang jangka pendek dan investasi jangka pendek terhadap laba bersih setelah pajak adalah 78,1%. Meningkatkan besaran hutang jangka pendek dan investasi jangka pendek secara simultan akan meningkatkan laba bersih setelah pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI, pada tahun 2010-2013.
2. Hutang jangka pendek mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih setelah pajak. Semakin besar hutang jangka pendek semakin besar laba perusahaan. Besarnya pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba bersih setelah pajak adalah 0,647. Peningkatan atau penurunan hutang jangka pendek sebesar 1 satuan akan berakibat naik atau turunnya laba bersih setelah pajak sebesar 0,647 satuan.
3. Investasi jangka pendek mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih setelah pajak. Semakin besar investasi jangka pendek semakin besar laba perusahaan. Besarnya pengaruh investasi jangka pendek terhadap laba bersih setelah pajak adalah 0,313 atau 31,3%. Peningkatan atau

penurunan investasi jangka pendek sebesar 1 satuan berakibat naik atau turunnya laba bersih setelah pajak sebesar 0,313 satuan.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa hutang jangka pendek maksimum adalah Rp 7.535.896, implikasinya adalah bagi perusahaan yang memiliki hutang jangka pendek yang besarnya dibawah maksimum, dapat meningkatkan hutang jangka pendeknya hingga batas maksimum untuk memperoleh laba yang lebih besar

Dalam penelitian ini ditemukan investasi jangka pendek maksimum adalah Rp 10.305.587, implikasinya adalah bagi perusahaan yang memiliki investasi jangka pendek yang besarnya dibawah maksimum, dapat meningkatkan investasi jangka pendeknya hingga batas maksimum untuk memperoleh laba yang lebih besar.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan hutang jangka pendek, agar hutang jangka pendek tersebut dapat memberikan kontribusi maksimum terhadap laba perusahaan, manajer keuangan sebaiknya menentukan secara tepat sumber pendanaan jangka pendek, karena semakin besar hutang semakin besar pula kewajiban untuk

membayar kembali disertai beban bunga yang semakin besar sesuai dengan yang disyaratkan dalam hutang tersebut.

2. Dalam pengelolaan investasi jangka pendek, agar investasi jangka pendek tersebut memberikan kontribusi maksimal terhadap laba perusahaan, sebaiknya perusahaan memilih investasi jangka pendek yang cocok bagi perusahaan, karena investasi jangka pendek juga memiliki resiko maka sebaiknya mempertimbangkan resiko yang paling rendah.
3. Bagi peneliti yang akan datang, dapat mengembangkan variabel-variabel bebas lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti variabel hutang jangka panjang , investasi jangka panjang dll.